

AUDIOBOOK MENJADI MEDIA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INGGRIS

Adinda Mulia Fathonah

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Kota Tangerang

1805020033@students.unis.ac.id

Abstrak

Pada saat ini, Teknologi adalah hal yang sering digunakan pendidik sebagai media ajar. Salah satu media aja yang digunakan adalah media audiobook untuk menunjang pembelajaran. Penelitian ini dilakukan terkait penerapan media teknologi dalam pembelajaran. Audiobook menjadi media yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan pasrtisipan 17 siswa yang meliputi 10 perempuan dan 7 laki-laki, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (Pra-eksperimen) untuk melihat perbandingan yang didapat sebelum dan sebelum belajar menggunakan media audiobook. Pada penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS. Hasil yang di dapatkan adalah 0,21. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi yang di dapatkan tidak berpengaruh. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk para pendidik dalam belajar-mengajar menggunakan media.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Media Pembelajaran, Audiobook.

Abstract

At this time, technology is something that educators often use as an open medium. One of the media used is audiobook media to support learning. This research was conducted related to the application of technology media in learning. Audiobooks are the media used in this study. With 17 students participating including 10 women and 7 men, this study used a quantitative method (pre-experimental) to see the comparisons obtained before and before learning to use audiobook media. In this study using SPSS calculations. The results obtained are 0.21. This shows that the obtained significance has no effect. This research is expected to be a reference for educators in teaching and learning using media

Keywords: Skill writing, Instractional media, Audiobook.

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat, yakni Mendengar, Berbicara, Membaca dan Menulis (Septiyanto, 2013). Menulis merupakan keterampilan non-lisan yang di dilakukan ketika penutur ingin berkomunikasi secara tidak langsung (Kajian, 2021).

Keterampilan menulis memiliki peran

penting untuk di kuasai oleh setiap peserta didik untuk modal dasar meraih kesuksesan dalam kehidupannya (Yarmin, 2014). Hal ini dapat terlihat karena keterampilan menulis dapat mengembangkan pola pikir peserta didik sehingga secara tidak langsung dan mendorong peserta didik untuk lebih berpikir kritis (Kamelia et al., 2019).

Kegiatan menulis tidak terlepas dari hasil pemikiran yang berawal dari pengetahuan, pengalaman atau hasil

pengamatan dan dituangkan kedalam tulisan (Mulyati, 2017).

Dalam menulis, seseorang dituntut untuk lebih memiliki penalaran yang baik dengan memikirkan terlebih dahulu apa yang akan ditulisnya (Inggriyani & Fazriyah, 2017). Hal ini mengakibatkan menulis juga bisa menjadi media komunikasi dan melibatkan semua jenis interaksi yang menggunakan kata-kata tertulis (Jinope, 2015).

Agar kegiatan menulis tercapai dengan baik, kegiatan menulis sebaiknya dirancang dengan dengan sebaik-baiknya dan menggunakan pendekatan yang tepat untuk para peserta didik (Yarmi, 2017).

Penggunaan media menjadi salah satu pilihan yang bisa di gunakan. Hal ini untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, mengurangi rasa tak nyaman saat belajar, menarik perhatian belajar siswa serta memotivasi belajar siswa agar lebih baik (Indonesia, 2017).

Dalam suatu pembelajaran, penggunaan media sangat penting untuk membantu siswa memahami pembelajaran terlebih lagi bahasa asing. Mereka bisa mengembangkan bahan ajar secara mandiri dengan bahan ajar yang sudah di kembangkan oleh guru (Series, 2020). Maka dari itu, mereka membutuhkan sesuatu yang realistis dan termotivasi untuk minat belajar bahasa asing, dan tentu saja tugas guru bahasa Inggris untuk lebih memahami siswanya dalam memilih metode, teknik, dan media sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat mereka. Audiobook menjadi salah satu contoh untuk mendukung media belajar yang dapat di gunakan (Cahill et al., n.d.).

Audiobooks merupakan salah satu teknologi yang di gunakan untuk mengajar. Teknologi menjadi salah satu peran penting dalam proses belajar-mengajar. Teknologi memudahkan pendidik serta siswa dalam mempelajari

pelajaran dengan mudah di mengerti (Joseph, 2020).

Audiobooks menjadi media sebagai bentuk hiburan untuk lebih mengembangkan dan kemahiran siswa dalam belajar (Cahill et al., n.d.). penggunaan media audiobook sangat praktis karena hanya menggunakan indra pendengaran dan bisa dilakukan kapanpun. (Dan & Belajar, n.d.). Audiobook juga bisa diatur kecepatannya tanpa kehilangan maksud dari audionya (Indriastuti, 2015).

Pada pernyataan di atas, dapat di simpulkan bahwa penggunaan media untuk proses belajar-mengajar sanga penting dan penggunaan teknologi memudahkan siswa serta pendidik dapat dengan mudah memahami (Anwas, 2016) sehingga secara tidak langsung pendidik melakukan dorongan untuk siswa berfikir kritis dengan metode yang menyenangkan (Aditya, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah media audiobook dapat digunakan dalam keterampilan menulis bahasa inggris?". Dengan demikian, tujuan pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah media audiobook dapat di gunakan dalam menulis.

B. Metode

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei di wilayah Parung Pangjang. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas empat sekolah dasar negri 03 Cibunar, yang beralamat di Kp. Pabuaran Rt 05/04, Cibunar, Kec. Parungpanjang, Kab. Bogor Prov. Jawa Barat. Siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 17 orang. Meliputi, 10 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif (Pra-eksperimen). Peneliti menggunakan tes sebagai pengumpulan data.

Tes dilakukan dua kali yaitu, Pre-test dan Post-test. Pre-test dilakukan sebelu

memulai pembelajaran dan Post-tes dilakukan setelah pembelajaran berlangsung. Tes yang digunakan berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal. Dalam penilaian, jawaban yang benar akan di hitung 10 point pada setiap 1 soal.

$$S = R \times N$$

Di mana :

S : skor

R : jumlah total jawaban yang benar

N : jumlah total item

Analisis data menggunakan program komputer SPSS versi 22, karena dengan menggunakan program ini hasil yang diperoleh lebih akurat. Ini adalah data nilai pre-test dan post-test yang dianalisis.

Tabel 1.1 skor siswa

No. Responden	Pre-test	Post-test
1.	10	100
2.	10	40
3.	70	40
4.	20	40
5.	40	100
6.	30	70
7.	40	50
8.	40	60
9.	10	50
10.	40	30
11.	30	70
12.	80	60
13.	40	50
14.	20	50
15.	30	20
16.	30	60
17.	40	20

C. Hasil dan Pembahasan

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan

langkah awal untuk menganalisis data , hal ini di pergunakan untuk menguji apakah suatu kumpulan data mengikuti distribusi normal atau tidak. Penulis menggunakan Shapiro-Wilk seperti yang di sajikan pada tabel. Data berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari = 0,05 (5%).

Tabel 1.2 uji normalitas terhadap data

Posttest	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.260	2				
20						
40	.328	3		.871	3	.298
50	.298	4		.849	4	.224
60	.314	3		.893	3	.363
100	.260	2				

Pada tabel diatas di ketahui bahwa signifikansi uji normalitas pada Pre-test dan Pos-test terbukti normal dikarenakan lebih dari 0.05 (5%).

2. Uji Homogenitas

Pada uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Data akan homogen jika data perhitungan lebih besar dari 0,05. Penulis menggunakan Levene-Statistik seperti yang di sajikan pada tabel.

Tabel 1.3 Uji Homogenitas

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.817	5	10	.034

Dari tabel di atas dapat dilihat skor dari signifikansi uji homogenitas adalah

normal. Hal ini di karenakan lebih dari 0,05 (5%) jabarkan di atas.

Daftar Pustaka

Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah penggunaan audiobook dapat dilakukan dalam keterampilan menulis bahasa inggris.

Hipotesis (Ha dan H0) dijelaskan dalam pernyataan berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan dari audiobook dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris pada siswa kelas empat

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari audiobook dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris pada siswa kelas empat.

Tabel 1.4 Uji sampel berpasangan

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Pair	Pretest - Posttest	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1		-19.412	31.319	7.596	-35.515	-3.309	-2.556	16	.021

Berdasarkan tabel diatas, uji sampel berpadangan tidak memiliki pengaruh dikarenakan nilai signifikannya 0,21.

Pada hasil dan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pada media audiobook untuk keterampilan menulis bahasa inggris pada siswa kelas empat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dalam penggunaan media audiobook terhadap menulis bahasa inggris pada siswa kelas empat. Hal ini dapat di lihat dari hasil dan pembahasan yang sudah di

Aditya, M. Y. (2020). Penerapan Audiobook Lit2Go Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Lembaga Kursus. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.30737/jaim.v3i2.881>

Anwas, O. M. (2016). Model Buku Teks Pelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Kwangsan*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v4n1.p17--32>

Cahill, M., Ph, D., Hall, S., & Box, P. O. (n.d.). *Audiobooks as a window to the world*. 92–98.

Dan, K., & Belajar, H. (n.d.). *Model Pembelajaran Berbasis Ict Dengan Media Audiobook Dan Quiz I-Spring Untuk Meningkatkan*. 52–57.

FAREM-Carazo DEPARTAMENTO CIENCIAS DE LA EDUCACION Y HUMANIDADES PARA OPTAR AL TÍTULO DE LICENCIADO / A EN CIENCIAS DE LA EDUCACIÓN CON MENCIÓN EN INGLÉS Topic : *Didactic Strategies Applied to the Secondary Education Sub Topic : Didactic innovation in the*. (2015).

Indonesia, B. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Penggunaan Media Audiovisual Tayangan Televisi “ Cermin Kehidupan Trans 7 .”* 1(April).

Indriastuti, F. (2015). Pengembangan Buku Audio Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Anak Disleksia. *Jurnal Kwangsan*, 3(2), 91. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v3i2.27>

Inggriyani, F., & Fazriyah, N. (2017). Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 105.

<https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2132>

Joseph, V. (2020). *Digital Literacy Tools to Enhance English Reading and Writing Skills : A Detailed Literature Review*. 2020, 21–33.
[https://doi.org/10.31703/glr.2020\(V-III\).03](https://doi.org/10.31703/glr.2020(V-III).03)

Kajian, J. (2021). *Edcomtech*. 1–12.

Kamelia, K., Agustina, H. N., & Sudarmaji, I. (2019). the Use of Mind Mapping on Improving Students' Writing Ability At Tenth Grade of Sman 7 Kota Tangerang in the Academic Year of 2018/2019. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 18(2), 112–120.
<https://doi.org/10.33592/pelita.v18i2.46>

Mulyati, N. S. R. I. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas. *Jurnal DIKSATRASIA*, 1(April), 2010–2012.

Septiyanto, B. N. (2013). *THE EFFECTIVENESS OF USING VOCABULARY TREES AS A TECHNIQUE IN TEACHING VOCABULARY AT ELEMENTARY SCHOOL* *Binta Nugroho Septiyantono*. 4(2), 163–168.

Series, C. (2020). *Design of Learning Modules Writing Narrative Text Based on Project Based Learning (PjBL) by Using Mobile Devices* *Design of Learning Modules Writing Narrative Text Based on Project Based Learning (PjBL) by Using Mobile Devices*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1471/1/012029>

Yarmi, G. (2017). PEMBELAJARAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR Gusti Yarmi PGSD Universitas Negeri Jakarta. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 2.

Yarmin, G. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Whole Language

dengan Teknik Menulis Jurnal Gusti Yarmi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Universitas Negeri Jakarta
IMROVING THE STUDENTS ' CREATIVE WRITING SKILLS THROUGH WHOLE LANGUAGE APP. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 28(1), 8–16.